

LITERATURE REVIEW

Perawatan Bedah Resesi Gingiva Dengan Teknik Subepithelial Connective Tissue Graft

*(Periodontal Surgery In Gingival Recession With Subepithelial
Connective Tissue Graft Technic)*

Erianti Dewi Utami*

*Prostodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Prof. Dr. Moestopo (B)

ABSTRACT

Background: Periodontal tissue is a connective tissue that surrounding the tooth and consists of gingiva, cementum, periodontal ligament and alveolar process. The periodontal disease affecting the soft tissue surrounding the tooth without any alveolar loss, periodontal ligament or cementum and it is called as gingivitis. If it is untreated as soon as possible then it will grow fast and infected the alveolar process resulting periodontitis. Gingival Recession is defined as the apical displacement of the gingival margin. Gingival recession showing first step in cemental damage, the exposure of the dentinal tubuli, causing pain and discomfort. Periodontal surgery is the continuing treatment in gingiva. Subepithelial connective tissue graft have been highly predictable in gingival recession therapy with respect to a high percentage of wound healing of the connective tissue.

Keywords: gingival recession, subepithelial connective tissue graft, periodontal surgery

Correspondence: Erianti Dewi Utami, Department of Periodontics, Faculty of Dentistry, Prof. Dr. Moestopo (B) University, Bintaro Permai Raya No.3, Pesanggrahan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Phone (021) 73885254, 08129121278, Email: drg.erianti_du@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Jaringan periodontal adalah jaringan yang mengelilingi gigi dan berfungsi sebagai penyangga gigi, terdiri dari gingiva, sementum, ligamen periodontal dan tulang alveolar. Bentuk penyakit periodontal yang paling sering dijumpai adalah proses inflamasi dan mempengaruhi jaringan lunak yang mengelilingi gigi tanpa adanya kerusakan tulang, keadaan ini dikenal dengan Gingivitis. Apabila penyakit gingiva tidak ditanggulangi sedini mungkin maka proses penyakit akan terus berkembang mempengaruhi tulang alveolar, ligament periodontal atau sementum, keadaan ini disebut dengan Periodontitis. Resesi gingiva adalah peristiwa terjadinya pergeseran margin gingiva kearah apikal. Resesi gingiva merupakan awal terjadinya kerusakan sementum, terbukanya dentin dan menyebabkan rasa nyeri. Pembedahan merupakan perawatan lebih lanjut pada gingiva. Terdapat berbagai macam teknik pembedahan pada perawatan gingiva, salah satu contohnya adalah subepithelial connective tissue graft. Subepithelial connective tissue graft merupakan teknik yang paling sering digunakan pada perawatan bedah resesi gingiva, karena terkait dengan kecepatan penyembuhan jaringan.

Kata kunci: Resesi gingiva, Subepithelial connective tissue graft, perawatan bedah.

Korespondensi: Erianti Dewi Utami, Staf Pengajar Laboratorium Periodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi, Univ. Prof. Dr. Moestopo (B), Jalan Bintaro Permai Raya No.3, Pesanggrahan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Phone (021) 73885254, 08129121278, Email: drq.erianti_du@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Resesi gingiva (gambar 1) adalah keadaan margin gingiva lebih mengarah ke apikal dari CEJ (Cemento Enamel Junction) dan disertai dengan terbukanya permukaan akar gigi. Resesi gingiva dapat ditemukan di gigi individu pada semua kelompok usia. Prevalensi, luas dan keparahan meningkat seiring dengan bertambahnya usia.¹



GAMBAR 1

Resesi gingiva¹

Resesi gingiva dapat bersifat lokal maupun menyeluruh (gambar 2),

tergantung dari faktor penyebab. Resesi gingiva diukur dengan berpedoman pada posisi margin gingiva. Letak dari perlekatan epitel dan margin gingiva menentukan keparahan resesi gingiva.^{1,2}



GAMBAR 2

Resesi gingiva merupakan salah satu kelainan yang banyak dijumpai pada pasien yang berobat ke dokter gigi dan kadang menjadi suatu alasan utama pasien untuk berobat ke dokter gigi. Karena gigi menjadi sensitif terhadap rangsangan suhu ataupun makanan tertentu, menyebabkan karies akar dan mengganggu estetika.^{1,2,3}

Penutupan permukaan akar gigi dengan restorasi merupakan perawatan yang tersering dilakukan oleh dokter gigi untuk mengatasi masalah resesi gingiva karena lebih mudah, tidak perlu dilakukan tindakan bedah, tidak menakutkan bagi pasien dan tidak memerlukan keahlian khusus dari operator, akan tetapi tindakan non bedah memiliki kekurangan bila restorasi yang dilakukan kurang baik serta bahan restorasi yang digunakan terlalu kasar sehingga menjadi penyebab retensi dari plak ataupun sisa makanan, selain itu secara estetik terlihat kurang baik karena gigi akan terlihat lebih panjang.^{4,5}

Cara yang paling ideal adalah melakukan penempatan gingiva dengan teknik bedah ke posisi awal menggunakan *pedicle soft tissue graft*, *free soft tissue graft* atau penambahan zat tertentu pada permukaan akar. Dari beberapa penelitian, penutupan akar dengan subepithelial connective tissue graft atau graf jaringan penghubung epithelial, merupakan cara yang paling optimal.^{4,5}

KLASIFIKASI RESESI GINGIVA

Klasifikasi resesi gingiva dapat dikategorikan menjadi empat kelas menurut Miller berdasarkan keadaan margin gingiva terhadap *cemento enamel junction* (CEJ). Klasifikasi resesi gingiva menurut Miller yaitu:^{1,2,4,5}

1. Kelas I

Resesi gingiva kelas I (gambar 3) merupakan resesi pada margin gingiva yang belum meluas ke *mucogingival junction*. Pada kelas ini belum terjadi kehilangan tulang atau jaringan lunak di daerah interdental.

Resesi ini dapat berukuran kecil atau besar.^{1,4}



GAMBAR 3

2. Kelas II

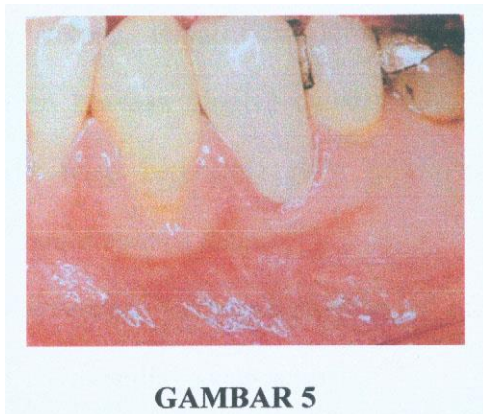
Resesi gingiva kelas II (gambar 4) merupakan resesi pada margin gingiva meluas ke arah *mucogingival junction*, tetapi belum terjadi kehilangan tulang atau jaringan lunak di daerah interdental. Resesi ini dapat berukuran kecil atau besar.^{1,4}



GAMBAR 4

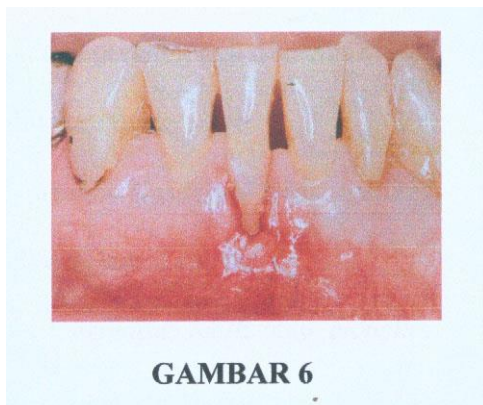
3. Kelas III

Resesi gingiva kelas III (gambar 5) merupakan resesi pada margin gingiva yang meluas ke arah *mucogingival junction* disertai dengan kehilangan tulang dan jaringan lunak di daerah interdental atau terdapat malposisi gigi yang ringan.^{1,4}



4. Kelas IV

Resesi gingiva kelas IV (gambar 6) merupakan resesi pada margin gingiva meluas ke arah *mucogingival junction*, disertai kehilangan tulang dan jaringan lunak yang parah di daerah interdental atau terdapat malposisi gigi yang parah.^{1,4}



SUBEPITHELIAL CONNECTIVE TISSUE GRAFT

Subepithelial connective tissue graft merupakan bagian dari *periodontal plastic surgery* atau bedah plastik periodontal. Bedah plastik periodontal merupakan tindakan pembedahan yang melibatkan jaringan mukogingival. Bedah plastik periodontal bertujuan untuk

meningkatkan lebar jaringan berkeratin pada gingiva dan menutupi permukaan akar yang terbuka akibat resesi gingiva. Tujuan lain bedah plastik periodontal adalah untuk mengoreksi resesi gingiva untuk meningkatkan estetik jaringan lunak terlokalisasi, mengurangi hipersensitifitas, meningkatkan kontrol plak dan mencegah progresi resesi gingiva lebih lanjut.^{5,6}

Subepithelial connective tissue graft digunakan ketika jaringan gingiva yang berkeratin tidak memadai dan atau ketika jaringan gingiva sangat tipis. Teknik ini sangat sering digunakan karena penderita tidak terlalu sering mengalami nyeri pasca daerah donor terambil.^{5,6,7}

Subepithelial connective tissue graft dapat digunakan untuk menambah ketebalan jaringan gingiva di daerah jaringan resesi gingiva untuk mengurangi resiko resesi gingiva lebih lanjut. Teknik *subepithelial connective tissue graft* menggunakan potongan jaringan penghubung dari palatum menuju *pedicle flap* terbuka dan menutupi jaringan periosteum di daerah resipien atau daerah yang diterima.^{2,3}

Flap pada daerah palatal diangkat dengan mengukur ukuran graf yang akan dibutuhkan. Insisi flap dibutuhkan dari ketiga sisi pada jaringan palatal. Insisi kedua sisi atau salah satu sisi saja merupakan teknik alternatif pada teknik insisi pada daerah palatum, kemudian lapisan epitel terdalam atau bagian superfisial dibedah untuk mengambil jaringan penghubung yang dibutuhkan dan daerah flap dapat dijahit kembali setelah jaringan penghubung diambil.^{1,2,3}

PERAWATAN RESESI GINGIVA DENGAN SUBEPITHELIAL CONNECTIVE TISSUE GRAFT

Resesi gingiva dapat ditanggulangi dengan perawatan menggunakan teknik *subepithelial connective tissue graft*. Resesi gingiva yang dapat dilakukan bedah dengan teknik tersebut adalah resesi gingiva kelas I dan II Miller.^{2,3} Kumar (2010) mengungkapkan bahwa *subepithelial connective tissue graft* merupakan teknik terbaik untuk menutupi permukaan akar yang terbuka pada kelas I dan II Miller dengan tingkat prediktabilitas sebesar 95% untuk penutupan akar tersebut.⁸

Penutupan akar secara sempurna merupakan hal yang sangat penting pada pasien resesi gingiva disertai hipersensitivitas. Untuk mengurangi hipersensitivitas karena permukaan akar terbuka, teknik *subepithelial connective tissue graft* sangat dibutuhkan untuk perawatan resesi gingiva, disamping untuk keperluan estetik dan menghindari karies akar.^{2,3}

Keberhasilan bedah resesi gingiva didukung oleh beberapa faktor yaitu :^{1,2,3,4}

1. Pada permukaan akar. Seluruh material tumpatan atau karies pada permukaan akar harus dihilangkan sebelum pembedahan dilakukan. *Scaling* bagian permukaan akar juga perlu dilakukan untuk menghilangkan kalkulus. Pembersihan segala bakteri, endotoksin dan antigen lain untuk menjadikan permukaan akar dapat ditempati oleh jaringan donor.^{2,3}
2. Perlekatan frenulum. Perlekatan frenulum yang terlalu tinggi dapat menjadi faktor pembentuk resesi gingiva, oleh karena itu diperlukan

frenektomi untuk menghilangkan tarikan dan tekanan pada jaringan gingiva dari frenulum yang akan mengakibatkan kegagalan mencapai hasil yang diinginkan. Frenektomi adalah salah satu prosedur bedah untuk membuang sebagian atau keseluruhan frenulum yang bermasalah dengan tujuan untuk mengembalikan keseimbangan kesehatan mulut.^{1,4}

3. Lebar jaringan palatum sebagai graf. Permukaan akar tidak berkontribusi dalam mengalirkan suplai darah ke jaringan graf, oleh karena itu dibutuhkan jaringan graf yang cukup lebar untuk kelancaran sirkulasi darah pada daerah resesi tersebut.^{2,3}
 4. Tipe jaringan gingival. Pasien dengan tipe gingiva tipis akan mempengaruhi keberhasilan perawatan jika dibandingkan pasien dengan tipe gingiva yang tebal.
- B. Tahap perawatan resesi gingiva dengan *subepithelial connective tissue graft*

Pasien yang terkena kondisi resesi gingiva harus diperiksa terlebih dahulu apakah penyebab yang paling berkaitan pada resesi gingiva yang terjadi pada pasien tersebut. Setelah diketahui penyebab yang paling berkaitan, hilangkan factor penyebab resesi gingiva dan tetap intruksikan menjaga OH pada akhir perawatan.^{8,9,10}

Tahap-tahap perawatan resesi gingiva menggunakan teknik *subepithelial connective tissue graft* adalah :^{3,4,8,9,10}

1. Lakukan *scaling* dan *root planning* pada gigi yang terkena resesi gingiva.
2. Anatesi lokal pada daerah sekitar gigi yang terkena resesi dan daerah palatum.

3. Lakukan insisi sulkular pada daerah resesi yang terjadi untuk membuat flap. Insisi dilakukan sebesar 2 mm dari ujung papilla dan dua insisi vertical dari 1-2 mm margin gingiva. Lebar flap sampai ke *mucobuccal fold* untuk melancarkan suplai darah pada daerah gingiva.
4. Lakukan insisi horizontal pada palatum sebesar 4-5 mm dari margin gingiva molar dan premolar. Lalu ambil bagian jaringan penghubung secara hati-hati dan setelah diambil lakukan penjahitan. Bagian yang diambil adalah bagian superfisial atau bagian paling dalam pada lapisan palatum.
5. Letakan jaringan penghubung ke dalam daerah resesi. Setidaknya setengah atau dua per tiga graf jaringan penghubung harus menutupi flap atau daerah yang terbuka.
6. Lakukan penjahitan pada daerah resesi bersama dengan graf jaringan penghubung yang ada di dalam flap tersebut. Penjahitan dilakukan dengan menggunakan benang *resorbable* atau dapat diserap oleh jaringan.
7. Tekan dengan lembut pada daerah gingiva dan aplikasikan *periodontal pack*.
8. Berikan analgesik untuk mengurangi rasa nyeri paska bedah. Analgesik dapat mengatasi nyeri dengan cara menghambat pembentukan impuls nyeri pada jaringan perifer.
9. Buka jahitan setelah 7 hari.
10. Evaluasi keadaan gingiva pada 3 bulan berikutnya.

KESIMPULAN

Resesi gingiva adalah keadaan margin gingival lebih mengarah ke apikal dari CEJ dan dapat disertai dengan terbukanya permukaan akar gigi. *Subepithelial connective tissue graft* atau graf jaringan penghubung subepitelial merupakan tindakan perawatan bedah yang digunakan untuk menutupi akar yang terbuka akibat resesi gingiva. Jaringan yang diambil sebagai donor adalah jaringan yang sehat pada palatum untuk menstimuli penyembuhan gingiva yang terdapat resesi gingiva, sedangkan daerah resipiennya adalah jaringan yang didekat resesi gingiva di bagian atas *mucogingival junction*. Untuk mengurangi hipersensitifitas karena permukaan akar yang terbuka, teknik *subepithelial connective tissue graft* sangat dibutuhkan untuk perawatan resesi gingiva, disamping untuk keperluan estetik dan menghindari karies akar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Patel M, Nixon PJ, Chan MF. Gingival recession : Part 1, aetiology and Non-Surgical Management. *British Dental Journal*. Vol. 211; 2011; pp:251-254.
2. Patel M, Nixon PJ, Chan MF. Gingival recession : Part 2. Surgical Management Using Pedicle Graft. *British Dental Journal*. Vol. 211; 2011; pp:315-319.
3. Patel M, Nixon PJ, Chan MF. Gingival recession : Part 3. Surgical Management Using Free Graft and Guided Tissue Regeneration. *British Dental Journal*. Vol. 211; 2011; pp:353-358.
4. Carranza F, Newman M, Takei H. Carranza's Clinical Periodontology. 9th Edition. Massachusetts: W.B Saunders; 2002; pp:188-198, 861-870.
5. Preus H, Laurell L. Periodontal Diseases A Manual of Diagnosis, Treatment and Maintenance. Copenhagen: Quintessence Publishing; 2003; pp:72-77.

6. Park JB. Treatment of Gingival Recession with Subepithelial Connective Tissue Harvested from The Maxillary Tuberosity By Distal Wedge Procedure. *Journal of The Canadian Dental Association*. Vol. 75; . 2009; pp:643-646.
7. Harsha MB, Veena HR, Kumar S, Prasad D. Use of Subepithelial Connective Tissue Graft for Root Coverage. *World of Journal Dentistry*. Vol.2(2); 2011: pp:159-162.
8. Kumar A. Subepithelial Connective Tissue Graft for Root Coverage- Report of Two Cases. *Annals and Essences of Dentistry Journal*. Vol. 2(3); 2010: pp:129-13.
9. Stimmelmayer M, Allen E, Gernet W, Edelhoff D, Beuer F, et al. Treatment of Gingival Recession in The Anterior Mandible Using the Tunnel Technique and a Combination Epithelialized-subepithelial Connective Tissue Graft- A Case Series. *Journal of Periodontics and Restorative Dentistry*. Vol. 31(2); 2011: pp:165-172.
10. Waghmare A. Role of Connective Tissue Graft in Management of Gingival Recession: A Case Report. *Journal Clinical Dentistry Indian Dental Association*. 2013; pp:43-46.